

2SHARE4SEEKER
Selasa, 08 Februari 2022
[NEXT SKETSA](#)
PROLOG
SALAM



Namaste (bagi kami) artinya : " saya menghormati/menghargai yang ada di dalam anda"
maksudnya : esensi kemurnian nirvanik, energi keilahian batiniyah, materi kealamian zahiriah.

Teaser =

2022 = Sadhguru Quotes (kebangkitan manusia) - Drakor Wei Dan (pilihan bertanggung jawab)

2021 = Sadhguru Quotes (integritas kesadaran) - Recent Bulgasal (hiduplah sebagai manusia dalam kemanusiawian)

TEASER

Drakor =

Sadhguru Quotes

Wei Dan :

Limbah Hikmah : E 16 The Great Show (Wi Dae Han Show) – Drakor



<p>00:02:32 --> --> 00:02:59 Life is about choices. And those choices... come with responsibilities. This is the time... for me to bear that responsibility.</p>	<p>00:02:32 --> --> 00:02:59 Hidup adalah tentang pilihan. Dan pilihan itu... datang dengan tanggung jawab. Inilah saatnya... untukku memikul tanggung jawab itu.</p>
--	--

Sadhguru Quotes 2022

Bulgasal :E. 02



<p>00:11:55 --> --> 00:12:27 You are not a Monster. You were born a human and lived as human You have the heart of a human. So live as one</p>	<p>00:02:32 --> --> 00:02:59 Kau bukan Monster. Kau terlahir dan tinggal sebagai manusia. Kau punya hati manusia. Jadi hiduplah manusiawi sebagai manusia</p>
--	---

Kutipan: <https://maxwellseeker.blogspot.com/2020/04/formula-swadika.html>

Belajar spiritualitas secara mendalam dan meluas memang sangat mengasyikan namun perlu kedewasaan dan keberimbangan agar bukan hanya tidak melengahkan/mengacaukan aktualisasi tanggung jawab eksistensial kehidupan kita namun juga agar dalam penempuhan spiritualitas keabadian tidak justru malah kontraproduktif (istilah kontroversi kami 'ter-alienasi', jadzab ?- 'ngedan ngelmu?'). Suatu kondisi dimana kita tidak lagi samvega tergugah dalam penempuhan namun justru merasa galau dikarenakan ada gap antara realitas target ideal aneka kaidah spiritualitas / akidah religiusitas tertentu dengan segala faktisitas kompleks keberadaan kita yang memang terbatas dan terbatas situasi dan kondisi yang ada dan nyata. Oleh karena itu ... sambil terus meng-upload aneka referensi files spiritualitas yang kami rasa perlu untuk dishare (juga aneka files kehidupan lainnya) dan menyelesaikan posting Quo Vadis (yang sudah terlanjur dipublish) ; kami merasa perlu mengajukan juga paradigma alternatif pribadi tentang konsep Parama Dharma, desain Mandala Advaita dan Formula Swadika yang senantiasa terupdate terus menerus sesuai dengan aneka macam referensi masukan dan refleksi renungan dalam setiap perjalanan kehidupan dan penjelajahan keabadian ini. Perlu sikap benar, sehat dan tepat bagi kita untuk memandang permasalahan secara berimbang dengan harmonis & holistik agar tidak ambisius tenggelam dalam arus kehidupan namun juga tidak obsesif terhanyutkan banyak konsep pandangan yang ada dengan segala tuntunan (tuntutan?) idealitas kesempurnaannya.

Dilemma =

Paradigma kesedemikianan untuk keselarasan dalam keniscayaan (Parama Dharma - Mandala Advaita - Formula Swadika)

Konsideran =

Hukama Sufisme ;

Kutipan : <https://englishindonesian11.blogspot.com/>

Jalaludin Rumi : tentang hikmah (Dilema Faqir) =

Janganlah kamu berlaku zalim dengan tidak memberi kepada orang yang berhak menerimanya.

namun janganlah kamu berlaku fasik dengan memberi kepada orang yang belum layak menerimanya.

Kutipan : <http://kalamadharmablogspot.com/2018/11/blog-post.html>

Seorang ahli hikmah (mungkin Ali b Abu Thalib ra) ada menyatakan : bicaralah hanya ketika anda memang perlu bicara namun janganlah bicara jika hanya ingin bicara mungkin ini dimaksudkan agar hanya kebenaran, kebajikan dan kebijakan yang terungkap dengan kesadaran holistik, ketulusan harmonis dan kepolosan autentik bukan sekedar estetika hipocrisy kepantasan , apalagi kepicikan yang kasar (reaktif paranoid neurotik) dan kelicikan yang lihai (manipulatif, provokatif , intimidatif). Cahaya (esensi murni) tampaknya memang seharusnya meniscayakan pelayakannya sebagaimana cahaya secara alami dan murni yang (maaf) bukan 'hanya' berguna memberdayakan untuk terpancarkan ke permukaan namun terutama demi pemurnian/kemurnian di kedalaman. Terlalu 'rendah' dan justru akan me'rendah'kan saja jika internal drive kewajaran peniscayaan ternodai eksternal motive kepamrihan pemantasan apalagi pengharapan demi sekedar kebanggaan pengakuan dan atau pembenaran kepentingan belaka.(walau mungkin ini bisa juga rambatan keakuan yang lain untuk kesemuan pengharapan perfectionist atau jangan jangan karena kekikiran tidak ingin interaksi berbagi ... entahlah ... yang jelas mood untuk spontan meng-inferensi data dan mengekspresikan idea masih macet saat ini).

Kutipan : <http://kalamadharmablogspot.com/2020/06/mbuh.html>

Well, memang walau ada kebebasan baik secara individual maupun kolektif dalam kehidupan ini namun senantiasa perlu ada batasan untuk tidak juga melanggar kebebasan individual/kolektif lainnya dalam keseluruhan. Setiap keberadaan berhak hidup dan hadir dalam kenikannya masing-masing. Kami juga tidak tahu apakah bijak, tepat dan benar jika kami juga mengungkapkan paradigma hipotesis pribadi yang pernah tersketsakan puluhan tahun lalu karena bisa jadi ini justru akan menjadi kontroversi yang kontraproduktif jika disampaikan ke publik dikarenakan ini mungkin akan menjadi imajinasi paling 'gila' tentang bentangan yang mungkin bisa dicapai (tepatnya dibayangkan) manusia berdasarkan update referensi yang ada. Meminjam istilah Mistisi Ibn Araby ('biar hati ini menjadi makam bagi rahasia-rahasia'), mungkin akan menjadi nyaman juga bagi diri sendiri dan keseluruhan jika kemudian kami senantiasa menundanya dan menguburnya kembali dan berkata dalam hati biarkan logika pemikiran ini tetap tersimpan aman di tempatnya karena memang tidak harus, perlu dan patut untuk diungkapkan ke permukaan.

pengetahuan

MONOLOG

Paradigma kesedemikianan untuk keselarasan dalam keniscayaan (Parama Dharma - Mandala Advaita - Formula Swadika)

Mungkin sangat sensitif dan agak provokatif jika kami menyatakan ... ADA SESUATU YANG MUNGKIN BELUM DIKETAHUI KITA SEMUANYA TERMASUK JUGA YANG BELUM DISADARI PARA TUHAN, DIHAYATI PARA BRAHMA BAHKAN DIFAHAMI PARA BUDDHA SEKALIPUN DALAM PERMAINAN DRAMA DALAM DARMA DARI KEAZALIAN HINGGA KEABADIAN YANG SUDAH, SEDANG DAN AKAN BERLANGSUNG SELAMA INI

Tampaknya selama ini kami hanya berputar-putar saja ... Walau sesungguhnya memang sungkan karena masih rendahnya kenyataan autentik dalam level spiritual dan memang riskan karena tetap perlu keberadaan harmonis dalam label eksistensial , namun tampaknya pandangan esoteric yang tersembunyi (disembunyikan?) di kedalaman ini memang seharusnya muncul ke permukaan demi kebijakan pengertian & kebijakan penempuhan untuk mempermudah pencerahan selanjutnya.

Kaidah Gnosis Kosmik ini sesungguhnya sederhana jika kita cukup tanggap akan reversed inference yang ada dan tampaknya terjadi & seharusnya memang akan terbukti dalam mandala advaita ini. Well, namun demikian walaupun dalam pengetahuan relative mudah difahami & disadari namun dalam penempuhan apalagi untuk penembusan susah untuk dijalani hingga pencapaian pencerahan (kembali pulang) Dalam kesedemikianan perlu keberadaan dengan keselarasan dalam keseluruhan untuk meniscayakan keberadaan.

Tentang inferensi hipotetis > analogi 'cocokologi' pembedaan

kesedemikianan keseluruhan segalanya tiada yang tercela , tiada yang tak tercela , tidak ada yang perlu tercela dalam proses tanazul taraqi ini. tak perlu mencela karena memang tidak ada yang perlu dicela dalam desain sempurna kosmik ini sempurna pada awalnya hingga akhirnya (romantika pelangi yang dinamis antara kewajaran penyesian & kesadaran pencerahan, kebahagiaan & penderitaan , kemasih-bodohan & kesudah-fahaman, etc etc etc

bagaimana lagi, nih ? kalau mau maju & baik terpaksa harus lebih kontekstual tidak lagi konseptual seperti sebelumnya. malu & ragu karena idea ini baru (asimtot gnosis wisdom sepanjang zaman pada kesadaran di akhir yuga atau awal kalpa ?)... sungkan & riskan karena harus berbenturan dengan konsep yang disakralkan dulu sebelum kebijaksanaan keseluruhan telah utuh difahami sepenuhnya dan secara bijaksana baru bisa diterima. Ini tidak menyimpang sama sekali dari bahasan sebelumnya namun dengan cara pandang yang lebih luas kita justru akan menerima kesedemikianan ini dengan lebih benar, bijak dan bajik.

PARAMA DHARMA : Just Idea ...

Avijja ... kebodohan ini keburukan atau kebutuhan ?

Yang perlu kita fahami, sadari dan hadapi tampaknya bukan sekedar kegilaan insani atau kematian alami namun terutama kelupaan abadi akan kesejatan diri dalam setiap episode permainan keabadian samsarik yang disebut (siklus) kehidupan (dan kematian) ini.



https://www.youtube.com/watch?v=6cp7JYZk8KM&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=14&t=12m52s

Well, The Greatest evil is Ignorance *Kejahatan terbesar adalah (karena?) Avidya ketidak-tahuan*

Walaupun dalam pengetahuan ketidak-tahuan akan realitas (kaidah panentheistik?) ini istilah evil (kejahatan/ keburukan) yang digunakan mistisi Sadhguru Yasudev tersebut tidak terlalu salah sebagaimana juga terma avijja kebodohan yang digunakan Samma Sambuddha Gautama namun demikian dalam realisasi penempuhan holistik demi penembusan, pencapaian & pencerahan yang bukan hanya murni dan benar tetapi juga bijak dan tepat untuk mensikapi itu sebagai 'kewajaran' yang harus diterima untuk dihadapi dan difahami agar secara bijaksana dapat dilampaui dengan kesadaran (terhindar dari jebakan konseptual, jeratan identifikatif & sekapan dualisme inference paradoks spiritual MLD yang sangat mungkin terjadi. Well, untuk keniscayaan dalam kesedemikianan yang terjadi perlu keselarasan akan kelayakan dalam keberadaan dan keberadaan yang memadai. (transendensi kebijaksanaan pemberdayaan berkembang & berimbang melampaui pemakluman faktitas eksternal untuk diterima keterbatasan & pembatasannya). bagaimana menumbuh-kembangkan bunga teratai di kolam lumpur yang keruh.

Avijja ... kebodohan berpandangan - kepicikan berpribadi - kesalahan berperilaku ?

Demi kearifan teratai dalam pemberdayaan (menerima - mengasihi - melampaui) anggap Avijja kewajaran & dampaknya kelayakan?

MANDALA ADVAITA : just area ..

Dhatu kelayakan evolusi pribadi, kewajaran harmoni dimensi, kesadaran sinergi valensi

kelayakan evolusi pribadi = peniscayaan kaidah karmik

why demit eteris ?

kewajaran harmoni dimensi =

How asura fall ?

kesadaran sinergi valensi = sakshin

what Buddha ? paradigma sudhavasa di mayapada



<https://www.sariputta.com/artikel/ajaran-dasar/konten/31-alam-kehidupan-menurut-ajaran-agama-buddha/1012>

atau tabel hipotesis yang agak 'gila' dari kami ini

	Wilayah	1	2	3
Transendental	Nibbana 'sentra' ?	Belum diketahui ? 7	Tidak diketahui ? 8	Tanpa diketahui ? 9
	Nibbana 'sigma'?	Belum mengakui ? 4	Tidak mengakui ? 5	Tanpa mengakui ? 6
	Nibbana 'zenka' ?	Arahata 1	<i>Pacceka</i> 2	Sambuddha 3
Universal	Brahma Murni (Suddhavasa)	Anagami 7 (aviha Atappa)	Anagami 8 (Sudassa Sudassi)	Anagami 9(Akanittha)
	Brahma Stabil (Upekkha)	jhana 4 (Vehapphala)	Asaññasatta 5 (rupa > nama)	Anenja 6 (nama > rupa arupa brahma 4)
	Brahma mobile (nama & rupa)	Jhana 1 (Maha Brahma)	Jhana 2 (Abhassara)	Jhana 3 (Subhakinha)
Eksistensial	Trimurti LokaDewa	Vishnu 7 (Tusita)	Brahma 8 (Nimmānarati)	Shiva 9 (Mara? Paranimmita vasavatti)
	Astral Surgawi	Yakha (Cātummahārājika) 4	Saka (Tāvātimsa) 5	Yama (Yāma)6
	Materi Eteris	Dunia fisik(mediocre' manussa	Eteris Astral apaya ('apaya' Petayoni	Eteris Astral apaya Asura

	&'apaya' hewan tiracchānayoni) + flora & abiotik ? / 1	& 'apaya' niraya) 2	(petta & /eks?/ Deva) 3
--	--	------------------------	--------------------------------

Kamavacara : Personal (kealamanian sensasi kebahagiaan) : Ego - Anicca

- bawah : fisik - eteris
- tengah :
- atas

Brahmanada : Transpersonal (Kellahian fantasi keberadaan) : Self - Dukkha

- bawah
- tengah
- atas

Lokuttara : Impersonal (Keswadikaan esensi Kesunyataan) : Esa - Anatta

- bawah : Nibbana
- aneka jati Buddha
- tanha ? diri kiriya
- tengah : Advaita
- prajna paramitta
- karma ? alam kaidah niyama
- atas : Paramatta ?
- Udana ?

Triade (3 in 1) =

Tuhan ? Impersonal Lokuttara > Transpersonal Brahmanada > Personal Kamavacara (Guardians = cakkavati ?)

Tuhan = tanzih & tasybih (Kausa Prima , Sentra Segalanya , etc)

- Pantheistik > Pantheistik (Dalam keseluruhan) :
- Non-theistik > Not-theistik (Tanpa pengagungan diri) :
- Post Taoistik > Absolut Statik (Terus selaras dalam dinamika asymptot penyempurnaan keseimbangan) :Balancing progress (symetry asymetry)
- Dharma Vihara

FORMULA SWADIKA : Just Such ...

GRAND DESIGN

Segalanya (aneka keberadaan laten deitas dsb) tampaknya memang berawal dari Sentra Kellahian Satu yang sama (Impersonal Transenden God?) dan berada dalam mandala DeitasNya kemudian secara ideal laten Deitas seharusnya akan kembali kepadaNya ... namun dikarenakan orientasi berpandangan, berpribadi & berperilaku serta realisasi penempuhan, pencapaian & pencerahannya akan mencapai level yang berbeda walau dalam area mandala deitas kellahian yang sama . Kami mengutarakan ini dengan tanpa maksud sama sekali untuk membela yang satu apalagi harus mencela lainnya namun ini agar kita memang harus tetap swadika untuk bijaksana menerima keniscayaan atas kesedemikian konsekuensi logis & etis yang secara kosmik berlaku. Well, harmoni dimensi (juga sinergi valensi) memang perlu dilakukan dalam peran semesta ini demi kebersamaan namun evolusi pribadi tampaknya memang tetap harus dilakukan secara mandiri dalam kesendirian sebagaimana harusnya (aktualisasi impersonal > transaksi personal > defisiensi individual)

DI KEDALAMAN = athi nyana

Sanatana bagi esensi sejati

= Evolusi Pribadi, Harmoni Dimensi Sinergi Valensi

+ Swadika , Talenta , Visekha : input eternal progress (karir spiritual?)

Evolusi Pribadi

ingat sita hasitupada



Harmoni Dimensi

menjaga kebersamaan < kesemestaan < keseluruhan

Sinergi Valensi

tahu diri x identifikatif, eksploitatif, alienatif

DI PERMUKAAN = biasa saja (ndagelo sakmadyo > mbacut mbadut)

Plus = Swadharma peran diri

+ kecakapan regista, kemapanan persada, kewajaran persona :

Epilog :

ovada patimokkha : vs sakralisasi 'spiritual materialism ' = magga phala pencerahan > strata jhana keilahiahan > label (anggapan internal/ harapan eksternal)

See :slogan pacceka (Being true, humble & responsible adalah kaidah keniscayaan karena tidak mungkin kita bisa berdusta, berbangga dan bebas sepenuhnya dari tanggung jawab apa yang kita lakukan mentally, verbally & actually adalah bayang-bayang yang selalu menyertai kita dalam permainan keabadian ini ... atsar antahkarana

....

For seekers : kalama sutta :

keberdayaan > kepercayaan

kelayakan > penganggapan

keniscayaan > pengharapan

Etc

For better, Just Share or Let's talk ... Seekers.

di [Februari 08, 2022](#) Tidak ada komentar: 

IDEA SD 08022022



Dari WAG chat Sentot alumni SMAN 1 Wonogiri

QUE SERA SERA, PANTHA REI SUCHNESS PHILOSOPHY

apapun yang terjadi terjadilah, biarkanlah segalanya mengalir apa adanya sebagaimana harusnya Paradigma Kesedemikianan

ARSIP BLOG NEW

data terbaru quote sadhguru yasudev, pure dhamma plus idea blog lanjut

05022022 by [BLOG](#)

<https://archive.org/download/05022022/05022022.zip> 47 mb

listing of 05022022.zip

file	size
05022022/	
05022022/DATA/	
05022022/DATA/Pure-Dhamma-02February2022.pdf	16850110
05022022/DATA/SADHGURU YASUDEV QUOTES 28012022 sd 05022022.docx	3239216
05022022/DATA/SADHGURU YASUDEV QUOTES 28012022 sd 05022022.pdf	630645
05022022/DATA/desktop.ini	231
05022022/ETC/	
05022022/ETC/KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.docx	103904
05022022/ETC/KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.pdf	400969
05022022/ETC/TEORI BULGASAL SD 12.docx	34043
05022022/ETC/TEORI BULGASAL SD 12.pdf	100642
05022022/ETC/Teguh Kiyatno FB.docx	197044
05022022/ETC/Teguh Kiyatno FB.pdf	490134
05022022/ETC/aradmaya3-berlibur-ke-planet-tenang final.pdf	879066
05022022/ETC/trigan03-balas-dendam final.pdf	1499774
05022022/IDEA/	
05022022/IDEA/2SHARE4SEEKER 31012022 SD 05022022.docx	530961
05022022/IDEA/2SHARE4SEEKER 31012022 SD 05022022.pdf	478860
05022022/IDEA/DHARMA SEKHA 01022022 SD 05022022.docx	814363
05022022/IDEA/DHARMA SEKHA 01022022 SD 05022022.pdf	764763
05022022/IDEA/SADHAR sd 05022022.docx	3423555
05022022/IDEA/SADHAR sd 05022022.pdf	2731016
05022022/IDEA/SHARE4SEEKER 26012022 SD 05022022.docx	4974390
05022022/IDEA/SHARE4SEEKER 26012022 SD 05022022.pdf	5211775
05022022/IDEA/Teguh.Qi - Sharing Forever 01012021 sd 05022022.docx	559493
05022022/IDEA/Teguh.Qi - Sharing Forever 01012021 sd 05022022.pdf	1386078
05022022/PLUS/	
05022022/PLUS/SHARE2SEEKERS REKAP DATA.docx	269974
05022022/PLUS/SHARE2SEEKERS REKAP DATA.pdf	1156008
05022022/PLUS/SHARE2SEEKERS REKAP IDEA.docx	3828390
05022022/PLUS/SHARE2SEEKERS REKAP IDEA.pdf	3974504

Sambil menunggu 2 episode terakhir drakor Bulgasal minggu ini ... corat coret katarsis (buang limbah mental) dulu saja.

Sesungguhnya tiada maksud sedikitpun dari kami untuk bersengaja berputar-putar selama ini. Sudah coba kami lakukan berkali-kali posting (puluhan bahkan lebih di seluruh blog kami, antara lain : just for seeker, limbah hikmah, dll) untuk memformulasikan paradigma kesedemikianan ini secara sistematis dan terstruktur sebagaimana yang kami harapkan ... walau kami tahu sesungguhnya ini sangat sungkan dan riskan untuk mengutarakannya. Kami sungkan karena kami harus tahu diri akan level kelayakan pribadi kami sendiri dan sungkan karena ini bukan hanya akan memposisikan diri kami tersudutkan bukan hanya sebagai public enemy namun bisa jadi cosmic enemy

dikarenakan akan tampak sebagai kontroversi pandangan yang menyimpang dan bisa jadi dianggap membahayakan ? link AM

[05022022/ETC/aradmaya3-berlibur-ke-planet-tenang final.pdf](#)

Semula kami coba memberanikan diri hanya sekedar share dalam judul Suceng Selon Seeker ... namun ternyata seperti biasa macet dalam menuliskan aliran pemikiran tersebut ... padahal biasanya jika dalam kondisi bebas bisa lepas spontan leluasa mengalir. Mungkin ini - meminjam istilah teori quantum learning - dikarenakan otak kita pada dasarnya adalah prosesor visual ketimbang verbal yang susah mengutarakan keseluruhan yang utuh secara linear ? Jadi biarkan saja kami gunakan posting ini untuk membuka keran idea dengan menuliskan apa saja yang mampu kami ungkapkan untuk kemudian kami edit untuk yang patut di-share saja. Tak usah dibaca karena fikiran kera (istilah meditator) ini akan melompat-lompat ...

Suceng ? suceng maksudnya jujur apa adanya.... tidak masalah menang atau kalah yang penting benar dan tidak salah . (Fair Play) link FB

[05022022/ETC/Teguh Kiyatno FB.pdf](#)

Suceng sesungguhnya istilah para penjudi (ketahuan mantan petaruh tetapi kalah, lho... kami memang bukan orang baik-baik dalam artian hidup bersih, saleh dan lurus sejak dulu ... sekarang ? semoga tidak ulangi lagu lama, ah ... sudah tua. Ibarat pohon kayu sudah gapuk melapuk menunggu maut) Jadi ingat nostalgia tempo doeloe ketika masih pekok dan heboh ... mbambung kabar kangan (istilah jawa : keluyuran tanpa jelas arah tujuan) hingga suatu saat kami menanyakan pada diri sendiri tentang apa arti hidup ini ,mengapa kehidupan yang tidak pasti seperti ini harus kami jalani dan bagaimana harusnya kami mengamati, mengalami dan mengatasi grand desain sistem kosmik ini. Itu adalah titik balik diri untuk kembali wajar sebagaimana kebanyakan orang dan juga bahkan untuk menjadi sadar sebagai seorang seeker tentang hakekat permainan kehidupan ini. Paska reformasi 1998, dalam kewajaran beragama keluarga (sebagai muslim) kami juga menjelajah ke berbagai tempat untuk belajar agama dan norma kosmik lainnya (Kristen, Buddhisme, Mystics, etc). Kami ingat setelah bersama seorang teman Buddhist ikut diklat manggala dharma di Vihara Mendut akhirnya kami pergi ke Jakarta ke Vihara Dhamma Cakka untuk belajar Abhidhamma kepada (mendiang) Bapak Pandit J Kaharuddin (namun gagal ... walau sudah berpapasan sebetulnya ... seorang mahasiswa STAB memberi kami buku Mahasatipatthana saat itu ... tanpa tahu arti pentingnya saat itu ; disamping itu kami juga ke Radha Soami satsang beas memperoleh referensi mystics dari tokoh pengurusnya dan Anand Khrisna Ashram meditasi katarisi osho therapy stress managemen dan bertemu seorang penempuh lainnya. Well, pengalaman berkesan sebagai seeker ... sebelum kami akhirnya memutuskan untuk kembali wajar membumi hingga saat ini.

Selon ? selon juga istilah para penjudi artinya puputan, habis-habisan ... nekat mempertaruhkan segala yang dimilikinya di meja taruhan

Seeker ? istilah umum untuk pencari kebenaran (sebatas referensi seperti kami truth seeker namun belum menempuh/menembus realisasi True Seeker .padaparama ?)

Drakor Bulgasal ?

Sekilas kami melihat walau unik dan menarik agak absurd juga plot ceritanya (transmigrasi beban karmik antahkarana arus kesadaran jiwa pribadi lain ?) link .

[05022022/ETC/TEORI BULGASAL SD 12.pdf](#)

Namun demikian sebagaimana biasa selalu ada hikmah yang bisa kita ambil dari limbah apapun juga di mana saja selain ketersentuhan hati untuk menyerap idea yang lebih dalam (absorpsi intuitif untuk reversed inferensi disamping referensi intelek minus realisasi insight.... maklum padaparama, nih) ataupun sekedar penghiburan romantisme identifikatif semata (hehehe ... sati untuk indria samvara kami akui memang payah.)

Metode Seeker :

- seperti wadah bersih yang mampu menampung air secara jernih demikianlah hendaknya intelek dipergunakan (rasionalitas akal sehat x rasionalisasi niat bejat cerdas = pinter tanpo keminter & mblinger)
- seperti spons lembut yang mampu menyerap air hikmah yang murni demikianlah hendaknya intuisi dilakukan (reseptivitas keEsaan hati nurani x sensitivitas keakuan naluri ego ... kegeden anggep, kakehan karep mengilahkan pengagungan nafsu diri dengan cara mengidentifikasi, mengeksploitasi & mengalienasi ?)
- seperti cermin bening yang mampu memantulkan cahaya mentari demikianlah hendaknya insight terniscayakan (padaparama ? inferensi holistik akan impersonal reality)

Bulgasal E 14 00:43:31,388 --> 00:43:34,349



rasionalisasi pembenaran kepentingan Ok Ul Tae (ironis ?)

Sometimes, those who aren't human reincarnate as one.

Adakalanya makhluk yang bukan manusia, terlahir menjadi manusia.

Adalah kebodohan untuk membodohi diri sendiri apalagi diperluas dengan membodohi lainnya (dosa ~ amal jariyah) .

Penyesatan sebagaimana pencerahan bisa saja (perlu ?) ada namun celakalah yang melakukannya (Kel 20 :7?) ... karena walau ada pembiaran kebebasan namun setiap efek kosmik (mentally, verbally & actually) akan berakibatkan dampak karmik bagi pelakunya .Segalanya terjadi sebagai peniscayaan Diperlukan keberdayaan autentik holistik pelayakan tidak sekedar kepercayaan penganggapan dan pengharapan belaka.

Jangan meng-kambing hitamkan (konsep/figur) setan untuk segala kebodohan, ketamakan dan keganasan kita. Tanpa godaan setan eksternal sekalipun, internally kita sudah cukup parah dan payah melakukan kesalahan, keburukan dan kekejaman apapun juga.

Jangan memperdayakan (konsep/figur) Tuhan. Sesungguhnya Dia tidak sama pekok dan hebohnya sebagaimana kita yang masih naif dengan pembanggaan diri, liar dengan pengumbaran nafsu dan ganas untuk menghancurkan sesamanya (guardian personal kamavacara "Tuhan" lainnya ?)

Sungguh seluruh mandala semesta ini tersedia cukup bagi semuanya namun tidak akan pernah cukup untuk memuaskan kesombongan, keserakahan dan kedurjanaan seorang manusia sekalipun.

Bulgasal :E. 02 00:11:55 --> --> 00:12:27



Wejangan Dan Geuk kepada anak angkatnya Dan Hwal

<p>00:11:55 --> --> 00:12:27 You are not a Monster. You were born a human and lived as human You have the heart of a human. So live as one</p>	<p>00:02:32 --> --> 00:02:59 Kau bukan Monster. Kau terlahir dan tinggal sebagai manusia. Kau punya hati manusia. Jadi hiduplah manusiawi sebagai manusia</p>
--	---

di setiap mandala keberadaan yang ada kesadaran evolusi pribadi tetap dilakukan namun kewajaran harmoni dimensi juga harus diusahakan dan juga sinergi valensi. Ada level yang harus diberdayakan, ada label yang harus dibersamakan untuk bisa menerima, mengasihi dan melampaui.

Seperti air yang sama di samudera demikianlah kita ... walau tetap setara di kedalaman awalnya namun tampak sebagai buih yang berbeda di permukaan kita memang tampak beda. Equal but Respect ... kesetaraan dalam penghargaan dalam keseluruhan sesuai dengan peran yang dimainkan. ingat salam namaste.

karena kita sesungguhnya menghadapi ketak-terhinggaan yang berlevel tanpa batas bukan sekedar keterbatasan yang hanya berlabel kesempurnaan

Bulgasal E 15 & 16 ?

Dan Hwal ke Min Sang Un BIS 15



00:22:48,340 --> 00:24:08,169

I can't let you go. I can't. I can't do that. For all my life I only thought about you. You saved me from the villagers when I was a kid. I was sorry that you died for me, so I only thought about you. And because I hated you for killing my family and taking my soul, I thought about you and looked for you for 600 years.

Now that I know the truth, I have no one to get revenge on or resent. And I have no reason to protect or kill anyone. I could have moved on with my life. But I lived with only thoughts of you. So I can't let you go. I can't let you die with Ok Eul-tae.

You told me that you didn't want me to die because it would feel like losing half of yourself. But it's different for me. **It's not just half, but all of me that will feel lost. Because my whole life was about finding you.**

00:22:48,340 --> 00:24:08,169

Aku tak akan melepasmu. Aku tak bisa begitu. Aku tak bisa melakukannya. Selama hidupku, aku hanya memikirkanmu. Saat kau menyelamatkanku dari para warga desa, aku terus memikirkanmu karena bersalah kau harus mati karenaku.

Setelah itu, karena membencimu yang membunuh keluargaku dan mengambil jiwaku, aku selalu memikirkan dan mencarimu selama 600 tahun.

Setelah ini, mengetahui kebenarannya, dendam atau kebencianku tak lagi punya tujuan. Aku juga tak punya alasan untuk melindungi atau membunuh siapa pun. Kita bisa jalani hidup masing-masing. Namun, aku hanya memikirkanmu selama ini. Jadi, aku tak bisa melepaskanmu. Aku tak bisa biarkan kau mati dengannya.

Katamu setengah dirimu sepertinya akan hilang, jika aku mati dan hilang, 'kan? Namun, aku tak begitu. **Jika kau mati, aku akan kehilangan diriku seutuhnya, bukan hanya setengahnya. Seluruh hidupku kuhabiskan untuk mencarimu selama ini.**

Apa yang anda pikirkan dengan kutipan quotes di atas ? Rayuan gombal ? romantisme picisan ? No, tidak sedangkal itu maksud kami .

Triade universalisasi diri : kama < sneha < metta.

Tuhan menciptakan segalanya dalam, dengan dan untuk cinta . Tanpa Tuhan, tiada segalanya. Dalam Tuhan, ada segalanya.

Hanya manusia yang memahami kemanusiannya (drakor : Gumihoo) ... trick keharuan menghidupkan kepekaan empati logika hati untuk merengkuh keseluruhan.

Apa lagi ... nih ?

Lanjutan Share terakhir ?

Kutipan Avijja ... kebodohan dipandang sebagai 'kewajaran" ?

PARAMA DHARMA : Just Idea ...

Avijja ... kebodohan ini keburukan atau kebutuhan ?

Yang perlu kita fahami, sadari dan hadapi tampaknya bukan sekedar kegilaan insani atau kematian alami namun terutama kelupaan abadi akan kesejatan diri dalam setiap episode permainan keabadian samsarik yang disebut (siklus) kehidupan (dan kematian) ini.



https://www.youtube.com/watch?v=6cp7JYZk8KM&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=14&t=12m52s

Well, The Greatest evil is Ignorance *Kejahatan terbesar adalah (karena?) Avidya ketidak-tahuan*

Walau dalam pengetahuan ketidak-tahuan akan realitas (kaidah panentheistik?) ini istilah evil (kejahatan/keburukan) yang digunakan mistisi Sadhguru Yasudev tersebut tidak terlalu salah sebagaimana juga terma avijja

kebodohan yang digunakan Samma Sambuddha Gautama namun demikian dalam realisasi penempuhan holistik demi penembusan, pencapaian & pencerahan yang bukan hanya murni dan benar tetapi juga bijak dan tepat untuk mensikapi itu sebagai 'kewajaran' yang harus diterima untuk dihadapi dan difahami agar secara bijaksana dapat dilampai dengan kesadaran (terhindar dari jebakan konseptual, jeratan identifikatif & sekapan dualisme inference paradoks spiritual MLD yang sangat mungkin terjadi. Well, untuk keniscayaan dalam kesedemikianan yang terjadi perlu keselarasan akan kelayakan dalam keberadaan dan keberdayaan yang memadai. (transendensi kebijaksanaan pemberdayaan berkembang & berimbang melampaui pemakluman faktitas eksternal untuk diterima keterbatasan & pembatasannya). bagaikan menumbuh-kembangkan bunga teratai di kolam lumpur yang keruh.

Langsung saja, kelamaan ...

apa itu monkey mind awalnya tadi ? pengakuan dosa atau pengemasan kerendahan hati ? mengagungkan ketinggian diri memang akan jelas tampak sebagai kesombongan yang tersurat namun menunjukkan kerendahan hati itu terasa seperti pengalihan diri dan bahkan pembanggaan diri yang tersirat ?

Walau tanpa energi (kemarahan seperti biasanya ?) dengan kesadaran niatan untuk sekedar menuntaskan janji untuk berbagi walau tanpa pemantasan kemasam normatif religius spiritual yang sebagaimana harusnya ... kami ungkapkan hipotesis paradigma ini. Bisa jadi ini akan menjadi gelombang liar pengertian yang akan memporak-porandakan keamanan lautan yang tenang ... hening dalam kesemuan, mapan dalam ketidak-mengertian bahkan kokoh dengan bangunan kepalsuannya. Saatnya kita memahami Grand Design permainan keabadian ... dagelan nama rupa di seluruh mandala ini hingga kita mampu beraktualisasi secara holistik, harmonis dan sinergik dengan tanpa perlu mengalienasi diri (Mystic pantheistic or paradigma sudhavaśa ?) apalagi saling mengeksploitasi (atta & loka lokiya dipatheyya). Being true, humble & responsible adalah keniscayaan yang seharusnya sadar dilakukan karena kaidah kosmik yang transenden impersonal tidak naif butuh pengakuan, liar rakus perhatian dan tetap suci dalam kearifannya atas liarnya kebebasan yang dibiarkan tersebut akan memaksakan segalanya yang terlingkup dalam script skenario drama dalam dharma ini, Sadarilah sesungguhnya kita senantiasa berhadapan dan berada dalam Dia yang jeli, suci dan adil demi ketertiban kosmik mandalaNya. Kita tidak mungkin mampu berdusta, mengagungkan diri apalagi lari dari tanggung jawab karena segalanya tergarut jelas di antahkarana jiwa dan impersonal/ automatically akan keterniscayakan proses kelanjutannya sesuai dengan avijja kebebasan yang diberikanNya (juga termasuk untuk Kellahian Impersonal Transenden Lokuttara > Keilahian Transpersonal Brahmanda > Kellahian Personal Kamavacara ?).

QUE SERA SERA, PANTHA REI SUCHNESS PHILOSOPHY

apapun yang terjadi terjadilah , biarkanlah segalanya mengalir apa adanya sebagaimana harusnya Paradigma Kesedemikianan.

Paradigma kesedemikianan untuk keselarasan dalam keniscayaan (Parama Dharma - Mandala Advaita - Formula Swadika)

Mungkin sangat sensitif dan agak provokatif jika kami menyatakan ... ADA SESUATU YANG MUNGKIN BELUM DIKETAHUI KITA SEMUANYA TERMASUK JUGA YANG BELUM DISADARI PARA TUHAN, DIHAYATI PARA BRAHMA BAHKAN DIFAHAMI PARA BUDDHA SEKALIPUN DALAM PERMAINAN DRAMA DALAM DARMA DARI KEAZALIAN HINGGA KEABADIAN YANG SUDAH, SEDANG DAN AKAN BERLANGSUNG SELAMA INI

KOSMOLOGI THEOSOFIS PANENTHEISTIK

REHAT :

Lanjut lagi wah ... harus rehat pas arus idea deras mengalir (takziah, etc) . Walau ini pas libur susah juga luangkan waktu ... selalu ada kegiatan harus diselesaikan. Kalau pas waktu luang di hadapan komputer malah macet tidak ada inspirasi sama sekali payah ! kapan selesainya ?

Kacau balau lagi, nih ... teralihkan perhatian ada urusan eksternal. Rehat lagi.

nunggu bulgasal dulu ep terakhir ... semoga drakor ini membawa hikmah tidak bikin bubrah anti klimaks seperti biasanya. (trailer previewnya kok serem, sadis banget, ya ?... resah juga)

Streaming : <https://hypera.live/channel/tvn> jam 19.00 cari subtitle nanti

Drakor : <https://drakorcute.org/bulgasal-immortal-souls-sub-indo/> ... besuk ?

DRAKOR

Drakor Bulgasal Sub Indo by [movie](#)

<https://archive.org/details/drakor-bulgasal-sub-indo>

<https://archive.org/download/drakor-bulgasal-sub-indo/Drakor%20Bulgasal%20sub%20indo.zip> (1,5 GB)

listing of Drakor Bulgasal sub indo.zip

file	size
drakor bulgasal/	
drakor bulgasal/Dramaindo.moe Bulgasal.Immortal.Souls.360p/	
drakor bulgasal/Dramaindo.moe Bulgasal.Immortal.Souls.360p/Dramaindo.moe Bulgasal.Immortal.Souls.E01.360p.WEB-DL.mp4	140332017
drakor bulgasal/Dramaindo.moe Bulgasal.Immortal.Souls.360p/Dramaindo.moe Bulgasal.Immortal.Souls.E02.360p.WEB-DL.mp4	115128364
drakor bulgasal/Dramaindo.moe Bulgasal.Immortal.Souls.360p/Dramaindo.moe Bulgasal.Immortal.Souls.E03.360p.WEB-DL.mp4	98596391
drakor bulgasal/Dramaindo.moe Bulgasal.Immortal.Souls.360p/Dramaindo.moe Bulgasal.Immortal.Souls.E04.360p.WEB-DL.mp4	107670309
drakor bulgasal/Dramaindo.moe Bulgasal.Immortal.Souls.360p/Dramaindo.moe Bulgasal.Immortal.Souls.E05.360p.WEB-DL.mp4	98340701
drakor bulgasal/Dramaindo.moe Bulgasal.Immortal.Souls.360p/Dramaindo.moe Bulgasal.Immortal.Souls.E06.360p.WEB-DL.mp4	97711663
drakor bulgasal/Dramaindo.moe Bulgasal.Immortal.Souls.360p/Dramaindo.moe Bulgasal.Immortal.Souls.E07.360p.WEB-DL.mp4	104493940
drakor bulgasal/Dramaindo.moe Bulgasal.Immortal.Souls.360p/Dramaindo.moe Bulgasal.Immortal.Souls.E08.360p.WEB-DL.mp4	104061251
drakor bulgasal/Dramaindo.moe Bulgasal.Immortal.Souls.360p/Dramaindo.moe Bulgasal.Immortal.Souls.E09.360p.WEB-DL.mp4	87052258
drakor bulgasal/Dramaindo.moe Bulgasal.Immortal.Souls.360p/Dramaindo.moe Bulgasal.Immortal.Souls.E10.360p.WEB-DL.mp4	82131678
drakor bulgasal/Dramaindo.moe Bulgasal.Immortal.Souls.360p/Dramaindo.moe Bulgasal.Immortal.Souls.E11.360p.WEB-DL.mp4	79358415
drakor bulgasal/Dramaindo.moe Bulgasal.Immortal.Souls.360p/Dramaindo.moe Bulgasal.Immortal.Souls.E12.360p.WEB-DL.mp4	82654714
drakor bulgasal/Dramaindo.moe Bulgasal.Immortal.Souls.360p/Dramaindo.moe Bulgasal.Immortal.Souls.E13.360p.WEB-DL.mp4	91708811
drakor bulgasal/Dramaindo.moe Bulgasal.Immortal.Souls.360p/Dramaindo.moe Bulgasal.Immortal.Souls.E14.360p.WEB-DL.mp4	82781689
drakor bulgasal/Dramaindo.moe Bulgasal.Immortal.Souls.360p/Dramaindo.moe Bulgasal.Immortal.Souls.E15.360p.WEB-DL.mp4	81540985

drakor bulgasal/Dramaindo.moe Bulgasal.Immortal.Souls.360p/Dramaindo.moe Bulgasal.Immortal.Souls.E16.360p.WEB-DL.mp4	96746486
drakor bulgasal/plus/	
drakor bulgasal/plus/ec/	
drakor bulgasal/plus/ec/Bulgasal- Immortal Souls.pdf	1842240
drakor bulgasal/plus/ec/TEORI BULGASAL SD 12.pdf	100642
drakor bulgasal/plus/ec/[TEORI] MISTERI 1000 TAHUN YANG LALU + ENDING — BULGASAL EPS 11 & 12.mp4	13992487
drakor bulgasal/plus/ost/	
drakor bulgasal/plus/ost/4MEN (포 맨) – Leave (하루) Lyrics INDO Bulgasal- Immortal Souls (불가살) OST Part. 1.mp4	22796276
drakor bulgasal/plus/ost/Bulgasal Opening Soundtrack - Bulgasal OST.mp4	1262772
drakor bulgasal/plus/ost/Kim Yeji (김예지)- Tunnel (With KARDI) [Bulgasal- Immortal Souls OST Part 2] Lirik Sub Indo.mp4	3972202
drakor bulgasal/plus/ost/Minseo (민서) - Can't Forget You- Lirik Terjemahan Sub indo [Bulgasal- Immortal Souls] OST Part 3.mp4	5423196
drakor bulgasal/plus/ost/d (Sub Indo) BEYOND THE TIME - Janet Suhh (자넷서) - Bulgasal- Immortal Souls OST Part 4.mp4	4081049
drakor bulgasal/plus/trailer/	
drakor bulgasal/plus/trailer/Bulgasal- Immortal Souls - Trailer resmi - Netflix.mp4	6181707
drakor bulgasal/plus/trailer/Bulgasal- Immortal Souls - You Are Human [1x04].mp4	40181786
drakor bulgasal/plus/trailer/[M V] 포 맨(4MEN) - 하루 -- 불가살 (Bulgasal- Immortal Souls) OST Part.1 3.mp4	47782875

di [Februari 08, 2022](#) Tidak ada komentar: 

[Postingan LamaBeranda](#)

Langganan: [Postingan \(Atom\)](#)

Total Tayangan Halaman

Cari Blog Ini

Telusuri

- [Beranda](#)

Mengenai Saya



[Teguh.Qi](#)

[Lihat profil lengkapku](#)

Arsip Blog

- [▼ 2022](#) (10)
 - [▼ Februari 2022](#) (3)
 - [▼ Feb 08](#) (3)
 - [NEXT SKETSA](#)

- [IDEA SD 08022022](#)
- [DATA SD 08022022](#)
- [▶ Januari 2022](#) (7)

Tema Sederhana. Diberdayakan oleh [Blogger](#).